

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kualitatif, dimana metode tersebut memiliki tujuan dalam memperoleh data dengan lebih dalam dan dengan lengkap mengarah lebih spesifik pada studi kasus. Pelaksanaan metode penelitian ini diterapkan dari suatu rangkaian observasi tentang situasi, komunitas, masyarakat sekitar dan mengetahui tradisi budaya Jawa yaitu tolak bala yang masih dilestarikan sampai saat ini.

Metode ini juga dapat mengambil dan mengerti kehadiran saling berkaitan dari beberapa indikasi internal dan juga eksternal yang ada di ritual tolak bala terhadap masyarakat Mabar Hilir Kec. Medan Deli Kota Medan. Selain itu beberapa data yang dibutuhkan pada penelitian ini secara deskriptif tanpa membutuhkan kuantifikasi sehingga teknik kualitatif dinilai benar untuk diterapkan. menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010 : 4), mengatakan bahwa metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang akan diamati

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif ini karena data yang di dapatkan di dalamnya tidak menggunakan data statistik yang berupa angka-angka, tetapi untuk mendeskripsikan ritual tolak bala pada komunitas orang jawa dimabar hilir dimana peneliti akan langsung turun ke lapangan dan bertemu dengan informan dengan melakukan wawancara secara mendalam sehingga peneliti mendapatkan informasi yang sebenarnya .

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini bertempat di kelurahan Mabar Hilir kecamatan Medan Deli Kota Medan. pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan wilayah tersebut masih melakukan ritual tolak bala sehingga dilakukan kajian terhadap fenomena di daerah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan dalam jangka waktu (satu bulan) agar peneliti lebih focus mendapatkan informasi yang jelas serta relevan dalam penelitian Ritual Tolak Bala Pada Komunitas Orang Jawa Dimabar Hilir.

C. Subjek Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui data awal ataupun langsung di lapangan, selain itu juga dapat dihasilkan melalui responden ataupun subyek penelitian melalui hasil pengamatan, wawancara, serta lainnya. Data primer pada penelitian ini didapat melalui kegiatan tanya jawab dengan satu dari berbagai tokoh agama di kelurahan Mabar Hilir serta pihak terkait lainnya.

Dalam penelitian ini untuk menentukan subjek penelitian yaitu dengan cara wawancara yang merupakan salah satu teknik pengambilan data dalam penelitian kualitatif, peneliti akan memilih informan yang akan dijadikan sumber data primer dan sekunder berkaitan dengan hal ini sebanyak 5 informan pada penelitian ini yaitu :

1. informan pertama merupakan masyarakat muslim bersuku jawa yang menjadi bilal pemimpin.
2. informan kedua masyarakat muslim bersuku batak pakpak.
3. informan ketiga masyarakat muslim bersuku jawa yang mengetahui selukbeluk Ritual Tolak Bala.
4. informan keempat masyarakat muslim bersuku jawa.
5. informan kelima masyarakat muslim bersuku batak toba.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan pelaksanaan dalam mengumpulkan data dari studi pustaka yang terbagi atas :

Dilaksanakan menggunakan langkah memahami, menelusuri, dan mengambil beberapa teori serta pola dari sekumpulan literatur, jurnal, buku, karya tulis, dan lain-lain. Selain itu data yang diperoleh secara langsung yaitu data **Ritual Tolak Bala Pada Komunitas Orang Jawa Di Mabar Hilir** dan juga dilengkapi dengan jurnal, studi pustaka, buku dan artikel.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut suyanto, (2015) prosedur dan tahap-tahap yang akan dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan Fokus Penelitian

Proses untuk melakukan analisis kualitas didasarkan pada inferensi logaritmik logis induktif, membuat kesimpulan analisis menjadi sangat fleksibel. Meskipun fleksibel, penelitian kualitatif harus mengikuti tahapan dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan. Langkah pertama dalam melakukan segala jenis penelitian kualitatif adalah merumuskan topik penelitian. Pertanyaan penelitian berfungsi sebagai fokus utama penelitian karena berisi pernyataan tentang hal-hal yang ingin dipelajari oleh penelitian.

2. Menentukan Setting Dan Subjek Penelitian

Penetapan topik kajian dalam kajian kualitatif merupakan aspek krusial yang harus diperhatikan dalam menyesuaikan arah kajian sebagai metodologi penelitian holistik. Setting dan subjek penelitian merupakan dua konsep yang telah dipahami sejak awal penelitian. Konteks kajian ini mengidentifikasi masyarakat yang akan dibubarkan serta kondisi fisik dan sosialnya. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan lokasi penelitian mempertimbangkan penelitian yang telah dilakukan partisipan sejak awal.

3. Pengumpulan Data, Pengolahan Data Dan Analisis Data

Proses melakukan penelitian kualitatif adalah salah satu yang saling terkait erat, dan akibatnya, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data berlangsung secara bersamaan selama penelitian. Penambahan data tidak wajib dilakukan setelah penambahan data selesai dalam studi kuantitatif. Dalam situasi ini, setelah data dikumpulkan, individu dapat memilah data dan melakukan analisis data bersama. Sebagai alternatif, setelah melakukan analisis data, siswa dapat kembali ke kelasnya untuk menyelesaikan tugas yang belum selesai dan kemudian pergi.

4. Penyajian Data

Penyajian data, atau pemahaman masyarakat oleh masyarakat mengenai sesuatu yang dipahami oleh masyarakat secara perlahan. Data yang peneliti gunakan berasal dari penelitian kualitatif yang peneliti lakukan; namun, datanya tidak berupa angka atau narasi, dan temuan biasanya disajikan dalam tabel statistik. Data seringkali disebarluaskan dalam bentuk memo panjang dari informan dalam bentuk wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah proses pengamatan secara langsung dilapangan atau di tempat yang ingin kita survey dengan pengamatan secara langsung data yang diambil akurat dan asli. Metode penelitian ini sangat penting digunakan dalam penelitian, untuk melihat seberapa jauh si peneliti mengambil data yang akurat. Tempat penelitian ini dipilih dengan kondisi yang strategis yaitu di kelurahan mabar hilir kota Medan .

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan tahapan mendapatkan penjelasan dalam target penelitian. Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab oleh seseorang

pemberi pertanyaan dan pemberi jawaban secara tatap muka dan juga tanpa menerapkan wawancara. Penggunaan bentuk wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara secara lebih dalam. Peneliti melakukan wawancara kepada informan dalam penelitian ini yaitu salah satu tokoh agama dan masyarakat yang dipercaya, serta pihak terkait lainnya untuk menemukan hasil yang akurat dan dipercaya. Metode observasi juga digunakan dan dokumentasi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sekumpulan kenyataan dan informasi yang disimpan pada bahan dengan bentuk komunikasi. Beberapa data yang disediakan adalah foto, laporan, dan surat. Penggunaan dokumentasi banyak dilakukan pada beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Metode pengamatan, wawancara banyak dipenuhi dengan aktivitas dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Adapun penggunaan teknik analisis pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif, dimana analisis ini memiliki definisi sebagai suatu percobaan dalam memudahkan dan juga menerangkan bagian seluruh data dari berbagai langkah klasifikasi dan disusun serangkaian penjelasan yang tersistematis serta pasti. Dalam memperoleh informasi secara akurat, maka dilaksanakan cross check dari masing-masing informasi yang didapatkan lebih dari satu di lapangan yaitu informasi yang didapat dari wawancara dan juga didapat dari pengamatan di lapangan pada Kelurahan Mabar Hilir.

Dari hasil analisis data yang dapat ditarik kesimpulannya ialah sebagai berikut yang akan digunakan oleh peneliti ialah :

1. Reduksi Data

Reduksi data bukan satu-satunya aspek analisis yang perlu diperhatikan. Reduksi data dapat disebut sebagai proses penyelesaian tugas, cara memusatkan perhatian selama bekerja, dan transformasi data yang muncul dari catatan yang sudah ditulis di pinggir. Kegiatan reduksi data yang sedang berlangsung

berlangsung selamanya, terutama selama proyek dengan orientasi kualitatif berlangsung atau sepanjang pengumpulan data. Selama proses pengumpulan data, banyak langkah redaksi yang dilakukan, antara lain pembuatan ring, kode, elusidasi tema, pembuatan gugus-gugus, dan pembuatan memo.

Reduksi data adalah jenis analisis yang melibatkan analisis data sambil menghapus informasi yang tidak relevan dan mengaturnya menjadi bagian yang dapat dikelola sehingga puncak di masa mendatang dapat diperiksa dan diverifikasi. Redaksi data atau proses transformasi saat ini akan terus berlanjut hingga selesainya seluruh laporan, sebagaimana ditentukan oleh lapangan. Akibatnya, penelitian kualitatif dapat ditingkatkan dalam beberapa cara, seperti dengan seleksi ketat, ringkasan, atau deskripsi singkat, pindah ke pola yang lebih luas, dan lain-lain. (2012) Fatmawati

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tugas terpenting kedua dalam penelitian yang ketat. Eksploitasi data mengacu pada pengumpulan informasi yang dipaparkan pada kemungkinan kesimpulan dan tindakan penarikan (Ulber Silalahi, 2009: 340). Metode pengumpulan data yang biasanya digunakan untuk data statistik adalah format teks naratif, puluhan ratusan, bahkan ribuan halaman. Namun, sejumlah besar teks yang dinarasikan berada di bawah kapasitas pengumpulan-informasi minimum umat manusia. Pengumpulan data untuk studi kuantitatif ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk matematika, grafik, jaringan, dan bagan. Oleh karena itu, pengumpulan data merupakan komponen analisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya kegiatan analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, hal-hal yang penting dan mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Data yang telah disusun dibandingkan anatar satu dengan yang lain untuk ditarik menjadi suatu

kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Jadi kesimpulan yang awal mulanya belum jelas akan lebih meningkat menjadi lebih terperinci dan memudahkan peneliti untuk mengetahui inti dari data yang telah diteliti. (Goyena 2019)

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam proses pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan metode dengan cara menemukan berbagai data dan informasi yang diperoleh di bidang ini dan sumber penelitian untuk menyusun penelitian ini, kesalahpahaman dan informasi yang tidak valid sangat mungkin terjadi dalam penelitian. Oleh karena itu, triangulasi dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dari sumber informasi, yaitu membandingkan dan menegaskan kembali kepercayaan informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan dengan alat yang berbeda. Triangulasi sumber yang didapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan apa yang dikatakan orang depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
2. Membandingkan apa yang orang katakan tentang situasi penelitian dengan apa yang biasanya sumber lain katakan. Membandingkan hasil wawancara dengan materi yang terkait
3. Membandingkan hasil wawancara dengan materi yang terkait.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN